

## Article

# Pengaruh Inventory terhadap Profitabilitas PT. Indofood TBK Periode 2020-2023

Catherine Yohanes <sup>1\*</sup>, Elizabeth Tiur Manurung <sup>2</sup><sup>1</sup> Center for Accounting Studies, Faculty of Economics, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia; e-mail : [cathyo3133@gmail.com](mailto:cathyo3133@gmail.com)<sup>2</sup> Center for Accounting Studies, Faculty of Economics, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia; e-mail : [eliz@unpar.ac.id](mailto:eliz@unpar.ac.id)

\* Corresponding Author : Catherine Yohanes

**ABSTRACT.** All companies are built and established with the aim of gaining profits which can later improve the company's image in front of the public. These profits are also expected to continue to increase consistently in each period. This study aims to determine the effect of inventory on the profitability of PT Indofood Tbk during the 2020-2023 period. This study uses data from the company's annual financial report with a focus on inventory indicators such as Inventory Turnover Ratio (ITR) and profitability as measured by Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM). The analysis method uses regression which aims to determine the relationship between the variables. The results of this study can show that the efficiency of inventory management does not have a significant impact on the company's profitability where optimal inventory turnover can contribute to increasing the company's profits. This study emphasizes several important things where the importance of an integrated inventory management strategy with other operational factors can increase the company's profits.

**Keywords:** Inventory, Profitability, Inventory Turnover, Return on Assets, Net Profit Margin

## 1. Pendahuluan

Sebagai salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk memaksimalkan industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG) yang dimiliki. Industri FMCG selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti daya beli masyarakat, dukungan negara serta faktor internal seperti strategi diversifikasi, efisiensi persediaan, dan operasional yang sehat menjadi kunci perusahaan FMCG untuk dapat bertahan dan bertumbuh di dalam industri tersebut. Untuk mencapai profitabilitas yang baik, perusahaan perlu mempertimbangkan aspek-aspek operasional yang dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi aspek profitabilitas tersebut, salah satunya adalah persediaan (inventory).

Inventory merupakan faktor terpenting dalam kegiatan operasional dari perusahaan manufaktur seperti contohnya adalah PT Indofood Tbk yang bergerak dalam industri makanan dan minuman. Dapat kita ketahui bahwa, jika perusahaan tidak dapat mengelola inventory dengan baik, dapat menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan yang pada akhirnya dapat membuat profitabilitas perusahaan menurun. Namun sebaliknya, bahwa pengelolaan persediaan produk yang efisien dapat meningkatkan perputaran barang dan mengoptimalkan laba perusahaan. Pengelolaan inventory yang kurang baik akan menimbulkan hal yang tidak baik, seperti contohnya meningkatnya biaya persediaan dan yang paling parahnya dapat kekurangan stok persediaan dan tidak dapat memenuhi permintaan para pelanggannya.

Seperti yang kita ketahui bahwa, pada periode 2020-2023, PT Indofood Tbk menghadapi tantangan ekonomi yang cukup banyak yang dimana terdapat pandemi COVID-19 serta fluktuasi pada bahan baku. Hal tersebut membuat inventory sebagai faktor yang terpenting dalam menjaga kestabilan profitabilitas dalam sebuah perusahaan. Maka dari itu,

Received: May 01 2025  
Revised: May 20 2025  
Accepted: May 30 2025  
Online Available: Juni 02, 2025  
Curr. Ver.: Juni 02, 2025



Copyright: © 2025 by the authors.  
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sejauh mana inventory memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT Indofood Tbk selama periode 2020-2023. Temuan penelitian ini harus memberikan kontribusi praktis untuk manajemen perusahaan dalam desain strategi yang efisien untuk manajemen inventaris dan mendukung pencapaian tujuan profitabilitas dengan cara yang berkelanjutan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Inventory

Inventory atau persediaan mengacu pada suatu aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk kemudian dijual atau dapat juga digunakan dalam satu kegiatan operasional perusahaan. Inventory sendiri merupakan salah satu elemen terpenting dalam laporan keuangan terkhusus dalam neraca dan laporan laba rugi. Menurut Kieso, Weygandt, and Warfield (2011: 408) menyatakan bahwa inventory atau persediaan merupakan aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual.

### Manajemen Persediaan

Menurut Harsanto (2013:63), manajemen persediaan merupakan proses pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan persediaan dengan kualitas baik, dalam jumlah dan waktu sesuai kebutuhan. Sementara itu, Manahan P. Tampubolon (2005:86) menyatakan bahwa penyimpanan persediaan dilakukan agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan cepat dan tepat waktu, serta menjaga ketersediaan barang dalam jangka panjang, misalnya selama musim panen berlangsung. Teori manajemen persediaan perlu disoroti karena jika dapat mengelola persediaan dengan optimal, akan mengoptimalkan biaya total juga yang membantu mendukung kelancaran produksi serta penjualan.

Studi mengenai manajemen persediaan dapat diterapkan dalam berbagai industri. Lutfiana dan Puspitosari (2020) menganalisis manajemen persediaan UMKM Batik di Purworejo untuk menjawab permasalahan permintaan yang tidak diimbangi dengan kapasitas produksi. Sanjaya dan Purnawati (2021) menggunakan inventory turnover sebagai salah satu alat ukur dalam analisa manajemen persediaan di UD. Sinar Jaya Karangsem, dan Fajrin dan Priyawan (2021) mengaitkan manajemen persediaan untuk menganalisis profitabilitas pada perusahaan FMCG di Indonesia, dimana manajemen persediaan yang efektif memiliki kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal serupa dilakukan oleh Mathuva (2010) dalam penelitiannya terhadap perusahaan di Kenya yang menunjukkan bahwa manajemen persediaan yang baik secara signifikan meningkatkan Return on Asset (ROA).

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk memperoleh pendapatan. Fatmawati et al. (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan alat ukur utama yang digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu (seperti per triwulan, semester, atau periode lainnya), sehingga dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan menjalankan operasionalnya, yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Armono, 2024).

Riset penggunaan rasio profitabilitas banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Misalnya, Nurjanah et al (2021) menggunakan rasio profitabilitas untuk menganalisa kinerja keuangan UMKM dan disimpulkan bahwa rasio profitabilitas menjadi tolak ukur penting dalam analisa kinerja UMKM tersebut. Armono (2024) menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. Karim et al (2023) menganalisis rasio profitabilitas Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), dan Net Profit Margin

(NPM) pada pertumbuhan laba PT Gudang Garam dan ditemukan rasio profitabilitas tersebut memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan laba.

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio yang paling sering digunakan. ROA didefinisikan sebagai rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih dibagi dengan aset, yang dimana sering digunakan sebagai alat ukur manajemen untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan untuk mengkonversi aset menjadi laba (Mahulae, 2020). ROA dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Beberapa penelitian mengenai manajemen persediaan dengan profitabilitas menunjukkan dukungan argumen bahwa manajemen persediaan yang efektif memiliki profitabilitas yang baik. Perusahaan terus berupaya untuk melakukan efisiensi persediaan untuk mendukung Cost Efficiency, yang secara tidak langsung mengurangi risiko kehilangan modal, dan meningkatkan pertumbuhan laba. Srour (2021) meneliti perusahaan yang terdaftar di bursa saham Mesir, menemukan bahwa terdapat hubungan korelasi yang positif antara Inventory turnover, Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE).

Namun, terdapat penelitian yang menyatakan hal yang sebaliknya. Studi lokal dari Nasion (2021), meneliti perusahaan manufaktur kendaraan yang tercatat di IHSG 2015- 2017, menyatakan bahwa inventory turnover tidak memiliki dampak yang positif terhadap Return on Asset (ROA), sehingga inventory turnover tidak menjadi tolak ukur untuk pengambilan keputusan nilai Return on Asset (ROA).

Tidak hanya itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Lazaridis dan Tryfonidis (2006) di Yunani mengatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara perputaran modal kerja termasuk inventory turnover, dengan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, semakin efisien pengelolaan inventory sehingga hasil yang diperoleh semakin tinggi laba yang diperoleh.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif yang dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari data laporan keuangan PT Indofood Tbk periode 2020-2023. Analisisnya meliputi 2 variabel yaitu, pertumbuhan laba sebagai variabel bebas (X) dan inventory sebagai variabel terikat (Y). Populasi dari penelitian ini terdiri dari data laporan keuangan tahunan PT Indofood Tbk selama 3 periode. Metode analisis yang digunakan adalah:

a. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y: Inventory

a : Konstanta

X : Pertumbuhan laba

b. Uji Hipotesis H1

1. Uji kelayakan model (uji F)

2. Uji hipotesis T

**Pengembangan Hipotesis**

H0: Inventory tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT Indofood Tbk

H1: Inventory berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas PT Indofood Tbk

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Nilai ini juga menunjukkan arah hubungan tersebut, apakah bersifat positif atau negatif. Jika hubungan bersifat positif, maka peningkatan pada variabel X akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Y. Sebaliknya, dalam hubungan negatif, kenaikan variabel X justru menyebabkan penurunan pada variabel Y. Nilai koefisien korelasi ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Table 1.** Koefisien Korelasi (R)

| <i>Regression Statistics</i> |          |
|------------------------------|----------|
| Multiple R                   | 0,010034 |
| R Square                     | 0,000101 |
| Adjusted R Square            | -0,49985 |
| Standard Error               | 0,270804 |
| Observations                 | 4        |

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1, nilai R hitung atau koefisien korelasi adalah 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan, (korelasi sangat lemah) antara profitabilitas dengan inventory yang diukur sebesar 0,010.

##### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi, dilambangkan dengan R<sup>2</sup>, berfungsi sebagai indikator suatu model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien ini berkisar antara nol hingga satu, dimana nilai R<sup>2</sup> yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai kapasitas yang minimal untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen mencakup hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel dependen secara akurat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| <i>Regression Statistics</i> |          |
|------------------------------|----------|
| Multiple R                   | 0,010034 |
| R Square                     | 0,000101 |
| Adjusted R Square            | -0,49985 |
| Standard Error               | 0,270804 |
| Observations                 | 4        |

Berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 2, koefisien determinasi yang biasa disebut  $R^2$  atau R Square dihitung sebesar 0,0001. Hal tersebut menunjukkan bahwa 0,01% dari inventory tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, serta keakuratan Inventory sebagai calon prediktor profitabilitas yang cukup lemah. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara inventory dan profitabilitas.

### Regresi Linear

Analisis regresi linier berfungsi sebagai teknik untuk meramalkan nilai suatu variabel berdasarkan nilai variabel lainnya. Variabel yang diramalkan disebut variabel terikat, sedangkan variabel yang digunakan untuk meramalkan disebut variabel bebas. Berikut adalah hasil pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linear

|           | <i>Coefficients</i> | <i>Standard Error</i> | <i>t Stat</i> | <i>P-value</i> | <i>Lower 95%</i> | <i>Upper 95%</i> | <i>Lower 95,0%</i> | <i>Upper 95,0%</i> |
|-----------|---------------------|-----------------------|---------------|----------------|------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| Intercept | 0,18461491          | 2,22573447            | 0,082945613   | 0,941449215    | -9,391947583     | 9,761177403      | -9,391947583       | 9,761177403        |
| Inventory | -0,004090529        | 0,288240296           | -0,014191386  | 0,98996568     | -1,244288424     | 1,236107365      | -1,244288424       | 1,236107365        |

Berdasarkan Tabel 3 maka persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

$$Y = 0,1846 - 0,0040X$$

Dimana persamaan tersebut dapat diartikan untuk setiap kenaikan nilai inventory, akan berdampak negatif pada nilai profitabilitas yang menyebabkan penurunan sebesar -0,0040.

### Uji F (signifikan secara simultan)

Uji F berfungsi sebagai model statistik yang dirancang untuk menilai apakah terdapat pengaruh kolektif seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.** Uji F

|            | <i>df</i> | <i>SS</i>   | <i>MS</i>   | <i>F</i>    | <i>Significance F</i> |
|------------|-----------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|
| Regression | 1         | 1,47693E-05 | 1,47693E-05 | 0,000201395 | 0,98996568            |
| Residual   | 2         | 0,146669635 | 0,073334817 |             |                       |
| Total      | 3         | 0,146684404 |             |             |                       |

Hipotesis:

H0 (Hipotesis Nol): Tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan antara seluruh variabel independen yang ada terhadap variabel dependen.

H1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan informasi tabel diatas, dapat terlihat bahwa nilai signifikansi F sebesar 0.9899 melebihi ambang batas (p-value) 0,05, dan nilai F hitung sebesar 0.0002, menunjukkan bahwa H0 tidak ditolak.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara profitabilitas dengan inventory, yang menyebabkan inventory tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan profitabilitas PT. Indofood TBK selama periode 2020 - 2023. Sehingga, Inventory tidak disarankan sebagai prediktor untuk analisis pertumbuhan

laba. Saran untuk PT Indofood Tbk ialah menggunakan prediktor atau indikator lain untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi laba perusahaan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,0001 mengindikasikan bahwa hanya 0,01% variasi inventory yang dapat dijelaskan oleh profitabilitas, sehingga inventory tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji regresi menunjukkan hubungan. Dengan demikian, inventory bukanlah prediktor yang signifikan terhadap profitabilitas PT Indofood Tbk pada periode 2020–2023.

Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi terhadap struktur biaya, efisiensi pada kegiatan operasional perusahaan, dan kedepannya dapat memikirkan strategi pemasaran agar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Tidak hanya itu, perusahaan juga sebaiknya tidak hanya berfokus pada pengelolaan inventory sebagai faktor utama dalam peningkatan profitabilitas perusahaan, namun perusahaan dapat memperhatikan efisiensi operasional, inovasi pada produk-produk yang ada agar dapat lebih berkembang, strategi pemasaran yang tepat, serta pengelolaan keuangan yang sehat agar pertumbuhan laba dapat dicapai secara berkelanjutan.

## References

- [1] Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). *Productivity*, 2(2), 152–157.
- [2] Anugeraheni, N. K. D., & Yuniarta. (2022). Analisis kinerja keuangan desa dengan menggunakan rasio keuangan daerah pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng tahun 2015–2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36338>
- [3] Asfiatul Hikmah, A., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2023). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan pada Pemerintah Desa Kaliboto Kabupaten Blitar periode 2019–2021. *MAS-MAN: Master Manajemen*, 1(4), 13–26. <https://doi.org/10.59603/masman.v1i4.144>
- [4] Avdilla, D., Nuridah, S., Rosida, S. A., & Irawan, A. (2024). Analisis laporan keuangan berdasarkan metode vertikal dan horizontal untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan subsektor food and beverage yang terdapat di BEI periode 2020-. *Jurnal*, 3(5), 5118–5131.
- [5] Fadila, W., Digital, T., Efektivitas, R., & Efisiensi, R. (2024). Desa Tegalluar Kecamatan Bojongsong. *Jurnal*, 9(204), 2231–2239.
- [6] Hidayanti, R. S., Yulianti, N. C., & Halim, M. (2024). Kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan rasio pertumbuhan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 1–15. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/16893>
- [7] Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- [8] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa.
- [9] Kristina, E., & Septina, D. R. (2019). Analisis pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan desa. *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3), 120–124.
- [10] Putri, E., Maulana, R., & Susanto, E. (2024). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Desa Sungai Baru Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis (JMEB)*, 1(2), 128–135.
- [11] Raharjo, M. M. I. (2021). *Pengelolaan dana desa*. Bumi Aksara.
- [12] Sawir, M. (2020). Analisis akuntabilitas publik dalam pengelolaan anggaran. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- [13] Soraya, Z., Nasrullah, & Ayu, N. A. (2023). Analisis kinerja keuangan pengelolaan dana desa berdasarkan rasio kemandirian dan rasio efektivitas pada Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Al-Tsarwah*, 6(2), 27–35. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v6i2.5395>
- [14] Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [15] Supriati, D. (2021). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- [16] Verawati, Padang, J., & Fauziah. (2023). Analisis pengelolaan alokasi dana desa untuk mengetahui kinerja keuangan pada Kantor Desa Pattalassang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Ekonomi Prioritas*, 105–118.
- [17] Vitaloka, V., Firayanti, Y., & Marhamah. (2024). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan (Studi kasus pada Kantor Desa Nanga Lebang Kabupaten Sintang). *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(8), 737–751. <https://doi.org/10.62335/mpak5f57>
- [18] Yayu, S. E. (2019). Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar].